

Penggunaan Gaya Bahasa Perumpamaan pada Sinetron Bahasa Mandarin “Destined to Love You”

*The Use of Parable Language Style in the Mandarin Language Societron
"Destined to Love You"*

Alwiyah Rahmatika^{1*}, Natasha Elvira²

^{1,2}Program Studi Sastra China,

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia (STBA-PIA)

*email: alwiyahrahmatika@stbapia.ac.id

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
22/09/2023

Diterima:
31/10/2023

Diterbitkan:
01/11/2023

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan sumber data dalam penelitian ini adalah transkrip dialog dalam Sinetron *Destined to Love You*. Dalam hasil penelitian ini terdapat 3 jenis gaya bahasa perumpamaan yang ditemukan dalam Sinetron, yaitu penggunaan gaya bahasa simile sebanyak 32 kalimat, penggunaan gaya bahasa metafora sebanyak 11 kalimat, dan penggunaan gaya bahasa alusio sebanyak 23 kalimat. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan gaya bahasa perumpamaan yang ditemukan dalam sinetron ini lebih sering menggunakan gaya bahasa Simile. Juga alasan penggunaan gaya bahasa perumpamaan pada penulis dipengaruhi oleh penggunaan lingkungan subjektif dan objektif, namun penulis lebih menekankan penggunaan gaya bahasa dengan menekankan pada keadaan yang dialami atau suasana hati pada karakternya.

Kata Kunci: Gaya Bahasa Perumpamaan; Sinetron; *Destined to Love You*

ABSTRACT

This research was conducted using a qualitative descriptive research method. Data collection techniques were carried out using documentation techniques and the data source in this research was transcripts of dialogue in the soap opera *Destined to Love You*. In the results of this research, there are 3 types of simile language styles found in soap operas, namely the use of simile language styles in 32 sentences, the use of metaphor language styles in 11 sentences, and the use of allusion language styles in 23 sentences. From these results it can be seen that the use of language styles The similes found in this soap opera more often use the Simile language style. Also the reasons for the author's use of figurative language styles are influenced by the use of subjective and objective environments, but the author emphasizes the use of language styles by emphasizing the circumstances experienced or the mood of the characters.

Keywords: Simile Language Style; Soap Opera; *Destined to Love You*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia.

Gaya bahasa perumpamaan adalah pengibaran, dengan menggunakan suatu benda yang berbeda namun ada kemiripan terhadap suatu benda ataupun kata yang mendalam. Gaya

bahasa perumpamaan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: Gaya bahasa Simile 明喻(*mingyu*), Gaya bahasa Metafora 暗喻(*anyu*), Gaya bahasa Alusio 借喻(*jieyu*).

Berdasarkan penjelasan demikian, peneliti akan melakukan penelitian tentang gaya bahasa dan memilih "Penggunaan Gaya Bahasa Perumpamaan pada Sinetron "Destined To Love You" sebagai judul jurnal dalam penelitian ini. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

Mendeskripsikan jenis gaya Bahasa dan penggunaan perumpamaan pada Sinetron *Destined to love you*.

Hakikat Gaya Bahasa

Gaya bahasa dapat diartikan sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakaian bahasa), (Keraf, 2009:113). Chén (1997) dalam Lestari (2014), mengemukakan gaya bahasa memiliki tiga manfaat, yakni:

- a. Mempertegas arti.
- b. Menghilangkan keraguan dalam menafsirkan arti gaya bahasa.
- c. Menghilangkan diskriminasi bahasa.

Menurut Zeng (2012:1), gaya bahasa dalam arti bahasa Mandarin adalah “修辞是人们在言语交际过程中, 为达到特定的交际目的的而寻找最佳表达方式的言语行为” (*Xiūcí shì rénmen zài yányǔ jiāoji guòchéng zhōng, wèi dá dào tèdìng de jiāoji mùdì de ér xúnzhǎo zuì jiā biāodá fāngshì de yányǔ xíngwéi*) yang artinya “gaya bahasa merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh orang-orang dalam berkomunikasi, demi mencari cara dalam penyampaian menggunakan bahasa semaksimal mungkin dalam mencapai hasil yang diinginkan.”

Gaya bahasa selalu dipahami sebagai penyesuaian dan modifikasi suatu bahasa, dilanjutkan dengan proses artistik yang komprehensif.

Jenis-Jenis Gaya Bahasa Dalam Bahasa Mandarin

Menurut Huang dan Liao (2008), terdapat 4 jenis gaya bahasa dalam bahasa Mandarin, dengan total jumlah 21 buah. Adapun gaya

bahasa yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Gaya bahasa Perumpamaan 比喻 (*Bǐyù*)
- 2) Gaya bahasa Personifikasi 比拟 (*Bǐnǐ*)
- 3) Gaya bahasa Hiperbola 夸张 (*Kuāzhāng*)
- 4) Gaya bahasa Metonimia 借代 (*Jièdài*)
- 5) Gaya bahasa Paronomasia 双关 (*Shuāngguān*)
- 6) Gaya bahasa Ironi 反语 (*fǎnyǔ*)
- 7) Gaya bahasa Eufemisme 弯曲 (*wānqū*)
- 8) Gaya bahasa Erotesis 反问 (*fǎnwèn*)
- 9) Gaya bahasa 对偶 (*duì'ǒu*)
- 10) Gaya bahasa Paralelisme 排比 (*páibǐ*)

Gaya Bahasa Perumpamaan (比喻(*biyu*))

Menurut Huang dan Liao (2008), Gaya bahasa perumpamaan adalah pengibaran, dengan menggunakan suatu benda yang berbeda namun ada kemiripan terhadap suatu benda ataupun kata yang mendalam.

- 1) Gaya bahasa Perumpamaan 比喻(*biyu*)

Gaya bahasa ini dapat diartikan sebagai gaya bahasa perumpamaan, yakni gaya bahasa yang membandingkan kemiripan dua benda untuk mendeskripsikan suatu benda atau menjelaskan hal lainnya.

Komponen yang biasanya muncul pada struktur kalimat gaya bahasa ini adalah benda yang dijelaskan (本体; *benti*), benda yang menjelaskan (喻体; *yuti*), dan kata penghubung perumpamaan(比喻词; *biyuci*). Berdasarkan komponen yang muncul dan struktur kalimat yang terbentuk pada kalimat gaya bahasa perumpamaan, gaya bahasa ini dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Gaya bahasa Simile 明喻 (*mingyu*)

Menurut Huang dan Liao (2010:241-242), pada gaya bahasa *mingyu*, noumenon (benda yang dibandingkan) dan pembanding muncul bersamaan dan di antara mereka terdapat kata banding. Seperti : 像 *xiàng*(seperti), 如 *rú* (bagaikan), 似 *shì* (laksana), 仿佛 *fǎngfú* (seolah-olah), 犹如 *yóurú* (seperti), 有如 *yǒurú* (seperti), 一般 *yībān*(serupa) dan lain sebagainya.

b. Gaya bahasa Metafora 暗喻(anyu)

Anyu, menurut Huang dan Liao (2002:241) mengatakan gaya bahasa *anyu* disebut juga sebagai gaya bahasa *yinyu* (隐喻). Pada gaya bahasa ini, noumenon dan pembandingan muncul bersamaan dengan kata pembandingan “是”*shi* (adalah), 变成 *biancheng* (menjadi), “成为 *chengwei* (menjadi)”, “等于 *dengyu* (sama dengan)”.

c. Gaya bahasa Alusio 借喻(jieyu)

Huang dan Liao (2002:242) menyebutkan bahwa pada gaya bahasa ini noumenon tidak muncul, tidak tampak pada kalimat, namun langsung menggunakan pembandingan untuk menggantikan noumenon.

Contoh :

一听见对面发电机的响声，我心里就堵上了个大疙瘩

(*yi ting jian duimian fadianji de xiangsheng, wo xinli jiu dushang le ge da geda.*)

Sedangkan komponen yang muncul pada kalimat jenis gaya bahasa perumpamaan ini hanya ada satu, yakni benda yang menjelaskan. Pada contoh kalimat di atas, “大疙瘩”(suatu permasalahan yang terikat dalam hati seseorang) mengumpamakan suasana hati yang tidak menyenangkan.

Faktor-faktor Penyebab Penggunaan Gaya Bahasa

Adanya pengaruh lingkungan sekitar seseorang terhadap gaya bahasa yang digunakan. Menurut Huang dan Liao (2017) dalam suatu pemikiran terdapat cara penyampaian yang berbeda pula, boleh menggunakan kata atau kalimat yang berbeda dalam mengungkapkannya, apa penggunaan kalimat yang terbaik, pastinya terdapat pengaruh dari lingkungan bahasa seseorang. Hasil penyampaian seseorang dapat dikatakan baik tidaknya bukan dilihat dari kalimat itu secara langsung saja. Pemilihan data penyampaian kata dan cara penyampaiaanya tidak ada yang tidak dipengaruhi lingkungan, sehingga, lingkungan seseorang bukan hanya terdapat dalam dasar pemilihan kata seseorang, tetapi juga terdapat sebagai dasar hasil penyampaian gaya bahasa seseorang.

Komposisi atau pembagian dari unsur pengaruh suasana lingkungan ini ada dua yaitu :

1) Suasana lingkungan subjektif

.Didalamnya tercakup :

- a. Identitas seseorang
- b. Pekerjaan,
- c. Pengembangan pemikiran
- d. Lingkungan luar
- e. Suasana hati dll

Sebagai unsur yang terdapat langsung dalam penulis tersebut, dalam unsur ini langsung dibatasi dengan ciri khas bahasa dan sifat penggunaan bahasa seseorang.

2) Suasana lingkungan objektif.

Didalamnya tercakup :

- a. Waktu
- b. Tempat
- c. Lokasi
- d. pendengar atau pembaca

Pada proses penggunaan bahasa seseorang. Unsur suasana lingkungan subjektif dan objektif langsung memberikan dampak yang besar terhadap pembatasan dalam penggunaan bahasa seseorang.

Diatas merupakan pembagian faktor penggunaan gaya bahasa yang detail. Beberapa puisi juga menggunakan gaya bahasa yang pada kata – katanya, namun dibalik kata – kata tersebut terdapat makna pikiran, perasaan, lingkungan bahasa dan sifat yang tersembunyi.

Contoh :

- a. *Zài wǒmen de hòuyuán, kěyǐ kànjiàn qiángwài yǒu liǎngkē shù. Yīkē shì zǎoshù, hái yǒu yīkē yěshì zǎoshù.*

Di belakang taman saya, dapat terlihat dibalik tembok terdapat 2 pohon. Satu merupakan pohon Jujube, satunya lagi juga merupakan pohon jujube.

- b. *Jīnrù tiānshān, gēbitān shàng de yánshù jiù yuǎnyuǎn bèi piē zài hòubiān, yíngmiàn sònglái xuěshān hǎnqì, lìkè shǐnǐ gǎndào xiàng qiūtiān shìde liángshuǎng.*

Setelah memasuki gunung TianShan, panasnya terik matahari dari Gurun Gebi sudah jauh tertinggal dibelakang, dari depan datangnya terpaan udara dingin dari Gunung Es, secara langsung membuat kita merasakan sejuknya seperti pada musim gugur.

Contoh (a) menggunakan tidak lebih dari 30 huruf yang mendeskripsikan penulis dalam suasana lingkungan objektif dimana tidak adanya perubahan suasana dalam kalimat, digunakannya gaya bahasa repetisio yang mengekspresikan penulis sedang dalam keadaan bosan, hampa dan suasana hati yang datar. Contoh (b) penulis merasakan kepanasan terik matahari yang tidak menyenangkan, sehingga penulis menggunakan kata "tertinggal dibelakang", melainkan dibalik kepanasan terdapat Gunung Es yang menyejukkan hati, sehingga penulis menggunakan "datangnya" terpaan udara dingin, kata "tertinggal" dan "datangnya" terlihat jelas penulis mengungkapkan perasaannya dengan menggunakan adanya suasana yang berbeda.

SINOPSIS SINETRON DESTINED TO LOVE YOU

Pada tahun 1916, perempuan yang bernama Qian baobao untuk merawat ibu yang sakit parah, menggantikan identitas Xiao han, seorang wanita asing yang meninggal dalam kecelakaan. Di satu sisi, Shen Wentao, yang dengan antusias mengejar tunangan Xiang hao, di sisi lain. Agar tidak mengungkapkan identitas sebenarnya, Qianbaobao itu harus menghindari perasaan yang tumbuh antara Xiang hao, dan menghilangkan keraguan dan godaan Shen Wentao. Di bawah keterikatan emosional, krisis muncul, ternyata Xiao han tidak mati, kembalinya Xiaohan itu membuat Qianbaobao menghadapi nurani penyesalan.

Pasukan hitam Jepang sedang mengamati Kota Naga, dan sekolah militer dalam bahaya. Qian Bao dan sekelompok pria berdarah di sekolah militer bersatu demi negara dan bangsa, bersatu dalam persatuan, dan menghancurkan konspirasi musuh lagi dan lagi, berhasil memecahkan krisis. Pada akhirnya, kegigihan dan kebaikan Qianbaobao telah dipahami oleh semua orang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sutopo (2002), penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu studi kasus yang mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di

lapangan studi dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki diiringi dengan interpretasi rasional yang akurat. Dalam penelitian yang akan dideskripsikan metode kualitatif adalah penggunaan gaya bahasa perumpamaan pada Sinetron *Destined to love you*. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah sumber dialog pada Sinetron *Destined to love you*.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2014) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen penelitian ini adalah transkrip dialog pada Sinetron *Destined to love you*.

Menurut teori Miles, Huberman dan Saldana (2014), peneliti menggunakan analisis penelitian kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Kondensasi Data
- 2) Penyajian Data
- 3) Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data analisis ditemukan bahwa Kalimat yang mengandung gaya bahasa perumpamaan dalam sinetron *Destined to Love You* adalah 66 kalimat.

- 1) Terdapat 3 jenis gaya bahasa perumpamaan yang ditemukan dalam sinetron *Destined to Love You*. Yaitu:

a) Gaya Bahasa Simile (*míngyǔ*)

Dalam Sinetron *Destined to Love You* penggunaan gaya bahasa simile sebanyak 32 kalimat dengan persentase 48%.

Data 1:

没有朋友的世界，如同没有阳光一般
Méiyǒu péngyǒu de shìjiè, rútóng méiyǒu yángguāng yībān

Dunia tanpa teman seperti tidak adanya sinar matahari.

Pada data 1 menjelaskan bahwa teman itu seperti matahari dikarenakan teman dalam sinetron tersebut sangatlah dekat dengan dia setiap hari ada dalam menemani, temannya juga memiliki aura kehangatan disaat bertemu tanpa adanya suasana dingin, sehingga teman ini

dijuluki sebagai matahari yang hangat dan setiap hari ada dalam kehidupan kita.

Kata perumpamaan yang menunjukkan adanya kesamaan antara kedua hal ini adalah kata **seperti**, yang mencerminkan bahwa ini adalah kalimat yang mengandung gaya bahasa simile.

b) Penggunaan Gaya Bahasa Metafora (ànyù)

Dalam Sinetron Destined to Love You sebanyak 10 kalimat dengan persentase 15%.

Data 2:

你要是敢动她的话，我让你变成马没眼
Nǐ yàoshì gǎn dòng tā dehuà, wǒ ràng
nǐ biàn chéng mǎ méi yǎn

Jika kamu berani memegangnya, aku akan
menjadikan kamu kuda tanpa mata.

Pada data 2 menjelaskan bahwa adanya konflik antara tokoh utama dengan orang lain yang menciptakan keributan sehingga adanya perkelahian namun disamping itu adanya orang terdekat dari tokoh utama yang terlibat di dalam konflik itu, tokoh utama pun menegaskan orang lain itu untuk jangan mencampuri urusan kita terhadap dia atau kamu akan kujadikan kuda tanpa mata disini diartikan bahwa mata merupakan organ penting dalam tubuh apalagi pada kuda yang dibutuhkan sehari-hari untuk berlarian dan jalan kesana kesini namun jika tanpa ada mata maka kuda itu akan berakhir seperti tanpa adanya penglihatan dan kehidupan lagi supaya orang lain itu berpikir 2 kali juga mau menyangkutpautkan orang terdekat tokoh utama dalam hal ini.

Pada kalimat ini kata perumpamaan yang digunakan untuk menunjukkan adanya kesamaan terhadap kedua hal yaitu kata **menjadi**, yang mencerminkan bahwa kalimat ini mengandung gaya bahasa metafora.

c) Penggunaan Gaya Bahasa Alusio (jièyù)

Dalam Sinetron Destined to Love You penggunaan gaya bahasa alusio sebanyak 24 kalimat dengan persentase 37%.

Data 3:

你们升学班的最好少跟那垃圾混在一起
Nimen shēngxué bān de zuì hǎo shǎo gēn
nà làzì hùnzài yīqǐ

Murid unggulan seperti kalian lebih baik tidak dekat dengan sampah itu

Pada data 3 neumenon tidak muncul, pembicara langsung menggunakan kata perumpamaan untuk menggantikan neumenon, yang dimaksud sampah oleh pembicara adalah murid yang berandalan, bandel dan buruk itu karena mereka termasuk dalam kelas buangan bagaikan sampah yang memang hanya dibuang, tidak ada nilainya, tidak ada yang bahkan mau melirik untuk hal itu dan tidak berguna sehingga dekati murid seperti mereka hanyalah buang waktu dan sia sia.

Tabel 1. Jenis Gaya Bahasa Perumpamaan pada Sinetron Destined to Love You

NO	Jenis Gaya Bahasa Perumpamaan	Frekuensi Data	Persen tase
1	Simile	32	48%
2	Metafora	10	15%
3	Alusio	24	37%
Total		66	100%

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan gaya bahasa perumpamaan yang ditemukan dalam sinetron ini lebih sering menggunakan gaya bahasa Simile.

2) Penggunaan gaya bahasa dalam sinetron Destined to Love You adalah penggunaan lingkungan subjektif dan objektif.

a) Suasana Lingkungan Subjektif

- Identitas seseorang

Data 4:

她是项邵达留在龙城军校的一只眼睛
Tā shì xiàng shào dá liú zài lóng chéng
jūnxiào de yī zhī yǎnjīng
Dia adalah mata dari masa tinggal Xiang Shao da di Akademi Militer Longcheng.

Pada data 4 menjelaskan identitas tokoh utama sangat sangatlah hebat sebagai seorang instruktur di tempat itu, namun penulis menyelipkan kata instruktur yang hebat itu adalah "mata" sebagai sebuah perumpamaan akan hal yang gak bagus atau sindiran.

- Pekerjaan

Data 5:

你的病在那些喝过洋墨水的大夫眼里简直就是小意思

Nǐ de bìng zài nàxiē hēguò yáng mòshuǐ de dàfū yǎn lǐ jiǎnzhí jiùshì xiǎoyìsi
Penyakit Anda hanyalah sebuah makna kecil di mata dokter yang telah minum tinta asing

Pada data 5, menjelaskan dari segi pekerjaan dari seorang dokter yang sudah sangat ahli dibidangnya, dikasih julukan sampai tinta asing pun dikenali dikarenakan pengalamannya yang tinggi dan sudah sangat lama dalam mengobati pasien yang sakit di seluruh penjuru dunia ini.

- Pengembangan Pemikiran

Data 6:

多么希望有一天我能像小鸟一样，自由的飞翔

Duōme xīwàng yǒu yītiān wǒ néng xiàng xiǎo niǎo yīyàng, zìyóu de fēixiáng
Saya berharap suatu hari nanti saya bisa terbang seperti burung, bebas terbang.

Pada data 6 menjelaskan bahwa kehidupan tokoh pada sinetron itu sangatlah biasa-biasa saja sampai dia melakukan pengembangan pemikiran ke depan seandainya dia bisa menjadi seekor burung yang bisa terbang luas ke angkasa dan melihat seisi dunia ini supaya dapat merubah pandangannya akan kehidupan sekarang ini dan dunia ini.

- Keadaan yang dialami

Data 7 :

李继洲他是把一个烫手的山芋扔给你了
Lǐjìzhōu tā shì bǎ yīgè tàngshǒu de shānyù rēng gěi nǐle

Li Jizhou, dia melemparkan kentang panas kepada Anda

Pada data 7 menjelaskan bahwa keadaan yang dialami saat itu sangatlah sulit, namun datang seorang teman yang datang untuk memberi kesusahan lagi dengan mengibaratkan menjadi "kentang panas" sehingga tokoh utama menghadapi banyak rintangan.

- Suasana hati

Data 8 :

这脸憋得像番茄似的

Zhè liǎn biē dé xiàng qiézi shì de

Wajah ini seperti tomat.

Penulis menjelaskan bahwa karakter utama bertemu dengan seorang gadis yang bernama Xiaohan yang suka mencari masalah dengan karakter utama sehingga karakter utama tersebut marah hingga wajahnya memerah hingga keunguan

b) Suasana Lingkungan Objektif

- Tempat

Data 10:

在枪林弹雨中，夺下萧晗这块宝地

Zài qiānglín dānyǔ zhōng, duó xià xiǎo hán zhè kuài bǎodì

Di tengah peperangan, saya memenangkan harta Xiao han.

Pada data 10 menegaskan bahwa dimana "tempat" adalah cakupan yang lebih kecil sebagai tempat mereka sedang melakukan peperangan inilah terjadi keributan namun tidak disangka pada tempat ini juga tokoh utama mendapatkan sebuah hal yang bagus berupa harta Xiaohan.

- Lokasi

Data 11:

龙城军校这座小庙

Lóng chéng jūnxiào zhè zuò xiǎo miào
Akademi Militer Longcheng, kuil kecil.

Pada data 11, penulis menegaskan sebuah lokasi yang lebih besar sebagai tempat dimana adanya akademi militer sebagai pemikiran awal dari tokoh utama, namun pada saat sampai di lokasi tersebut tokoh utama malah merasa benarkah ini akademinya. Kecil sekali seperti sebuah kuil saja.

- Pendengar

Data 12:

你像狙击步枪，严谨，精准，而项昊像机关枪，猛烈，持久

Nǐ xiàng jǔjī bùqiāng, yánjǐn, jīngzhǔn, ér xiàng hào xiàng jīguānqiāng, měngliè, chíjiǔ.

Anda seperti senapan penembak jitu, keras dan tepat, dan Xianghao itu seperti senapan mesin, keras, tahan lama.

Pada data 12 disini penutur merupakan penulis langsung yang masih muda ditujukan ke pendengarnya yang pastinya kebanyakan anak muda juga dikarenakan sinetron baru ini lebih tertuju kepada serial anak muda kisaran 18 sampai 30 tahun. Penulis melakukan gabungan antara perasaan hatinya yang sangat ingin memuji tindakan bagus dari rekannya dan satu lagi bernama xianghao akan kerja keras dan keteladanan mereka, namun jika hanya sekedar memuji penulis merasakan adanya kekurangan sehingga diibaratkan menjadi sebuah senapan bagi mereka berdua yang sangat cepat, tahan lama dan kuat untuk memuaskan hati dari pendengar yang juga merupakan fans dari tokoh tersebut.

Dalam penggunaan lingkungan subjektif meliputi status pekerjaan, pekerjaan, pengembangan pemikiran, keadaan yang alami, dan suasana hati. Sedangkan penggunaan lingkungan objektif meliputi tempat, lokasi, pendengar.

Tabel 2. Penggunaan Gaya Bahasa Perumpamaan pada Sinetron Destined to Love You

NO	Alasan Penggunaan Gaya Bahasa Perumpamaan	Lingkungan Subjektif
1	Status Sosial	2
2	Pekerjaan	2
3	Pengembangan Pemikiran	6
4	Keadaan yang dialami	14
5	Suasana Hati	19
		Lingkungan Objektif
7	Tempat	10
8	Lokasi	7
9	Pendengar	6

Namun hasil dari penelitian ini lebih menekankan penggunaan gaya bahasa dengan menekankan pada keadaan yang dialami atau suasana hati pada karakternya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat 3 jenis gaya bahasa perumpamaan yang ditemukan dalam sinetron Destined to Love You. Kalimat yang mengandung gaya

bahasa perumpamaan dalam sinetron Destined to Love You adalah 66 kalimat, Dalam Sinetron Destined to Love You penggunaan gaya bahasa simile sebanyak 32 kalimat dengan persentase 48%, penggunaan gaya bahasa metafora sebanyak 10 kalimat dengan persentase 15%, dan penggunaan gaya bahasa alusio sebanyak 24 kalimat dengan persentase 37% Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan gaya bahasa perumpamaan yang ditemukan dalam sinetron ini lebih sering menggunakan gaya bahasa Simile. Terdapat alasan penggunaan gaya bahasa dalam sinetron Destined to Love You. Dimana pada Sinetron "Destined to Love You" penulis mengarah pada penggunaan lingkungan subjektif dan objektif, namun penulis lebih menekankan penggunaan gaya bahasa dengan menekankan pada keadaan yang dialami atau suasana hati pada karakternya.

SARAN

Setelah memperoleh kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Untuk Penulis karya sastra, khususnya dalam bentuk Sinetron diharapkan dapat mempertimbangkan unsur penggunaan gaya Bahasa perumpamaan yang lebih bervariasi. Dengan menambahkan unsur gaya Bahasa perumpamaan yang lebih banyak, semakin tercipta pula kesan dan perasaan yang timbul dari penonton tersebut. Di lain sisi, semakin meningkatkan kualitas dan mutu karya sastra tersebut akan keragaman gaya Bahasa perumpamaan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. Statistika, Pengantar Memahami Bahasa Dalam Karya Sastra. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Chen, R.D. 2004. Dang Dai Hanyu Xiuci Xue. Beijing: Beijing Daxue Chubanshe.
- Chen, B.Y. 2010. Xiao Shuo Xin Shang Ru Men. Taiwan: Wu Nan Tu Shu Chu Ban Gong Shi.
- Geng, Y.H. 2012. Shi Lun Xiandai Hanyu Zhong Xiuci Shoufa De Yunyong. The Library of Zhuhai College of Jilin

- University, Vol. 2, p. 24.
https://library.jluzh.com/_upload/article/files/1f/b0/7c6a266646d0b6f41b9545771756/0d615543-aa06-4980-9c2d-bcc9323fb3f8.pdf.
- Han, J.W. 2016. Xiaoshuo Bai Lu Yuan Biyu Xiuci Yu Guanzhong Diyu Wenhua. Jiangsu:Wenxian Ziliao.
- Huang, B.R. dan Liao, X.D. 2007. Xiandai Hanyu (Zengding Sibai-Xiace). Beijing:Gaodeng Jiaoyu Chubanshe
- Huang, B.R. dan Liao,X.D. 2010. Xiandai Hanyu. Beijing: Gaodeng Jiaoyu Chubanshe.
- Keraf, G. 2007. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta:Pustaka Jaya.
- Kridalaksana, H. 2001. Kamus Linguistik, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Li, J.2008. Hua Yu Xiu Ci Li Lun Yu Shi Xian. Shanghai:Shang Hai Wai Yu Jiao Yu Chu Ban She.
- Li, J. H.2010.Han Yu Xiu Ci Xue. Beijing:Zhong Guo She Hui Ke Xue Chu Ban She.
- Li, N. 2016. Yu Hua Xiaoshuo Huozhe Zhong Biyu Xiuci Shoufa De Yunyong. Zhejiang:Shan Hai Jing.
- Lu, C. 2017.Zhi Shi Gong Chong Yu Yan Xue. Beijing:Qing Hua Da Xue Chun Ban She.
- Miles, M. B.A, Huberman, M., dan Saldana.2014. Analisis Data Kualitatif. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi.Jakarta:UI Press
- Nurdiyanto,B.2007. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta Gajah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. 2001. Kajian Semiotika. Yogyakarta: Studi Sastra Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Shen, D. 2014. Xushi Xue Lilun Tan Ze. Tai Bei:Du Li Zuo Jia-Xiu Wei Chu Ban.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta
- Sutopo, H, B. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif.Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Wang X. J. 2004.Hanyu Xiuci Xue. Beijing: Shangwu Yinshu Guan.
- Waridah , E.2008.EYD dan Seputar Kebahasa Indonesiaan.Jakarta:Kawan Pustaka.
- Zhang, Z. Z.2004. Li Lun Xiu Ci Xue. Beijing: Zhong Guo She Hui Ke Xue Chu Ban She.
- Zhou,X. L.2010. He Li Wei Zuo Pin Xiu Ci Yan Jiu : Hu Nan Shi Fan Da Xue.